

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara atau teknik yang digunakan secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengelola, dan juga menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis secara ilmiah sedangkan metodologi adalah ilmu atau pemikiran tentang metode yang dimana metodologi membahas alasan mengapa metode tertentu dipilih dengan demikian metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengolah, dan juga menganalisis data guna menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana seorang peneliti itu sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif itu lebih menekankan makna dari pada generasial (Dr. H. Zuchri Abdussamad, 2021: 79).

Menurut Creswell mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan dimana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan yaitu dengan peneliti bertanya panjang lebar dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, pengumpulan data sebagian besar terdiri dari kata-kata (atau teks) dari peserta,

menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya) (Rizal Safarudin, 2023: 9682).

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan penelitian ini lebih difokuskan untuk mendiskripsikan keadaan, fenomena, atau pengalaman individu dan kelompok secara mendalam. Pendekatann ini menekankan pada pemahaman makna, konteks, serta dinamika sosial yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau statistik. Melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian kualitatif menggali perspektif subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih kaya dan komprehensif mengenai suatu peristiwa. Karena sifatnya yang eksploratif, penelitian ini sangat berguna untuk meneliti isu-isu yang kompleks, seperti interaksi sosial, budaya, atau perubahan perilaku yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (Dr. Juliana, 2025: 52).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan pandangan subjek dari individu ataupun kelompok tentang suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif ini yang dikejar bukan angka-angka statistik melainkan cerita, pemikiran, makna sosial, ataupun konteks dari suatu peristiwa itu. Penelitian kualitatif biasanya menggali data secara mendalam yang melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi hasilnya sering bersifat deskriptif (yang berbentuk kata-kata bukan angka).

Metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari salah satu metodologi yang digunakan peneliti untuk berbagai penelitian yang sifatnya adalah mendiskripsikan hasil dari satu penelitian. Jenis penelitian ini seringkali digunakan sebagai metode penelitian yang diperlukan oleh peneliti ketika mengangkat dan mengupas sebuah masalah penelitian, yang kemudian dijabarkan dalam sebuah analisa untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian (Fitria Widiyani Roosida, 2021: 40).

Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang diamati di lapangan secara khusus, transparan, terperinci dan data ini yang di peroleh berupa kata-kata atau gambar bukan berupa angka (Sugiyono, 2021: 9).

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo dengan alamat Jl. Mangesti Luhur No.10, Dusun II, Gentan, Kec. Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556.

2. Waktu Penelitian

Setelah melakukan proses pembuatan proposal penelitian dan setelah proposal diseminarkan dan telah mendapat surat izin penelitian kurang lebih 1 bulan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Individu, kelompok, benda, atau kejadian

yang menjadi sumber utama data dan informasi suatu penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna membahas topik penelitian, peneliti mengumpulkan subjek-subjek ini melalui kuesioner, wawancara, atau observasi.

Sedangkan menurut para ahli yaitu salah satunya adalah menurut mukhtazhar (2020:45) menyebutkan bahwa subjek penelitian yaitu sebagai informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi.

2. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 216) mengatakan bahwa informan dalam penelitian kualitatif adalah sumber informasi atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Dengan demikian Informan dalam penelitian kualitatif yaitu orang yang menjadi sumber data utama yang memberikan informasi, keterangan, atau gambaran terkait objek atau masalah yang diteliti. Mereka sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data karena dapat memberikan penjelasan yang detail ataupun komprehensif mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Adapun yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo.

Data akan diambil berasal dari beberapa sumber yaitu baik secara Primer maupun Sekunder.

1. Data primer

Data premier adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data premier ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat-alat lainnya, merupakan data primer. Data primer yang bersifat polos, apa adanya dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut (Dr. Annita, 2023: 98).

Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi ataupun dengan alat-alat lainnya. Sumber data primer juga merupakan data yang di peroleh oleh peneliti dari sumber utama yang menjadi sasaran utama dalam melakukan penelitian. Guru dan siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo menjadi sumber data utama penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data ini biasanya digunakann untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang

dapat dipergunakan dalam penelitian tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang, siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengajuan kebenarannya (Dr. Annita Sari, 2023: 98)

Dalam penjelasan tersebut, maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang sejarah SMA Adh Duhaa Sukoharjo, keadaan guru dan siswa SMA Adh Dhuhaa, serta fakta-fakta terkait lainnya yang menjadi sumber data sekunder tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam sebuah penelitian guna mendapatkan data-data yang relevan. Untuk mendapatkan data-data yang valid di lapangan dengan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku subyek yang diteliti. Observasi dapat juga diartikan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subyek penelitian (Dr. I Wayan Terima Jaya, 2024: 32).

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti (Sugiyono 2020: 203).

Ketika melakukan studi tentang perilaku manusia, proses kerja, atau kejadian alam, teknik pengumpulan data observasional digunakan.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah data atau gambaran tentang bagaimana guru PAI dalam mengajarkan nilai toleransi di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo serta metode dan strategi apa yang digunakan guru PAI dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi kemudian didokumentasikan menggunakan informasi yang telah dikumpulkan peneliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi/interaksi untuk memperoleh sebuah data dengan sistem tanya jawab antara peneliti dan informan sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2020:114) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan peneliti ingin mengetahui keterangan informasi yang didapatkan.

Secara garis besar metode wawancara itu ada dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sebelum dilakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama, dan jawaban dari narasumber nantinya disimpan melalui catatan atau rekaman suara.

Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mengetahui dengan detail serta memahami dengan mendalam data yang didapat informan berkenaan fokus penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Pada Siswa Menengah Atas Adh Dhuhaa Sukoharjo.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari dokumen tertulis, seperti : dokumen, peraturan- peraturan, notulen, rapat, catatan harian, atau buku-buku dan lain sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi yang dimaksud yaitu untuk mencari data mengenai dokumen-dokumen baik dokumen yang berupa gambar atau foto, benda-benda, tulisan dan sebagainya. Adapun data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi adalah gambaran profil SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo seperti sejarah berdirinya, stuktur organisasi, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang dibutuhkan sebagai pelengkap dan penelitian ini.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk keabsahan data adalah dengan teknik trigulasi yaitu dengan menggabungkan data dan sumber data yang telah ada. Trigulasi adalah usaha mengecek keabsahan data dari sudut pandang berbeda untuk mengurangi ketidak jelasan dan memperoleh kebenaran yang lebih dapat dihandalkan (Alfansyur, 2020:147).

Adapun dai sumber lain trigulasi adalah sebagai kegiatan pengecekan

data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu untuk meningkatkan kekuatan teoritis dan metodologis penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020:150).

Dengan demikian triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber. Untuk memastikan fakta-fakta tidak saling bertentangan, triangulasi metode melibatkan perbandingan informasi yang dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Membandingkan temuan wawancara subjek penelitian dan informan dikenal sebagai triangulasi sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan setelah data dikumpulkan. Proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan dan wawancara, mengkategorikan, membedah, mensintesis, dan menyusun data ke dalam pola, memilih hal-hal yang signifikan dan akan diteliti, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lain dikenal sebagai analisis data.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Sofwatillah, 2024: 87).

Dan analisis data juga dapat diartikan sebagai data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh agar mudah dimengerti oleh pembaca

penelitian. Mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Mera Putri Pratitis, 2024: 76).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa induktif yang dimana analisa tersebut berangkat dari kata-kata yang bersifat khusus kemudian selanjutnya jika ditarik kesimpulan yang berlaku umum yaitu dimsns peneliti akan mensincronkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang di jelaskan oleh

Sugiono (2022: 245), yaitu analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yang dimana suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubung tertentu atau menjadi hipotetis. Sehingga dapat dipahami bahwa data-data yang diperoleh di lapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi disimpulkan secara khusus kemudian dikembangkan hingga mendapatkan kesimpulan secara lebih umum, karena sifatnya induktif, penelitian kualitatif dimulai dengan kasus-kasus yang diambil dari pengalaman nyata.

Definisi yang disebutkan di atas memperjelas bahwa analisis data adalah tindakan mengumpulkan informasi secara metodis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, kemudian memahami hasilnya dengan menarik kesimpulan.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan data Miles and Hubermant. Analisis data model ini mencakup tiga aktivitas, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemustan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semu jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data lapangan (Zulfirman, 2022: 150).

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, dimana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti (Qomaruddin, 2024: 81).

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, penelitian lapangan akan semakin rumit dan kompleks, serta menghasilkan lebih banyak data semakin lama penelitian dilakukan. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan. Peneliti memilih dan mempersempit data yang akan diteliti sebagai bagian dari prosedur reduksi data. Dengan demikian, langkah awal peneliti adalah memilih, merangkum, dan memfokuskan pada peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan toleransi pada siswa SMA. Dengan menggunakan teknik reduksi data, data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo mempelajari toleransi.

2. Display Data

Display data merupakan proses penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya (Zulfirman, 2022: 150). Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari proses reduksi data, peneliti kemudian menyajikan data dalam bentuk naratif setelah mereduksi data tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa SMA mengembangkan toleransi. Peneliti akan lebih mudah memahami permasalahan di lapangan jika data disajikan secara naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan melibatkan pemberian deskripsi menyeluruh tentang subjek yang diteliti atau keseluruhan struktur objek penelitian. Jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan selama pengumpulan data dan tahap-tahap selanjutnya, hasil awal dapat berubah. Meskipun demikian, temuan yang ditarik pada tahap pertama dapat dipercaya asalkan didukung oleh data yang andal..

Dengan demikian bahwa penarikan kesimpulan dilakukan setelah seseorang mengamati, menganalisis, dan menilai sejumlah informasi. Informasi-informasi tersebut bisa berupa data hasil observasi, pernyataan orang lain, pengalaman pribadi, maupun bukti ilmiah.